

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal masyarakat dalam dunia pendidikan di sekolah. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Suatu pendidikan dapat dipandang bermutu dan diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkepribadian, bermoral, berkepribadian. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan interaksi. Dalam kegiatan interaksi pendidikan (guru) bertindak mendidik peserta didik (siswa). Mendidik bertujuan kepada perkembangan siswa menjadi mandiri agar mampu mengembangkan potensinya.

Berdasarkan Undang – Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional juga untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di dalam dunia pendidikan terdapat unsur-unsur penting didalamnya, unsur-unsur dalam pendidikan antara lain guru, siswa, proses di sekolah, unsur-unsur dalam pendidikan ini harus ada sehingga pelaksanaan pembelajaran akan

dapat berlangsung dan berjalan, tanpa adanya unsur-unsur dalam pendidikan maka pelajaran sekolah tidak akan dapat terlaksana dengan baik, karena dalam pendidikan ada proses mengajar yang dilakukan oleh guru dan belajar yang dilakukan oleh siswa.

Guru adalah peran yang sangat penting dalam pendidikan. Guru adalah seorang fasilitator dan media dalam menyampaikan pembelajaran pada siswa, seorang guru memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Cara yang dapat dilakukan guru untuk mencapai tujuan hasil belajar yaitu dengan menggunakan model dalam mata pelajaran akan menjadi lebih menarik. Seorang guru diharapkan mampu memahami kelebihan dan kekurangan dalam pemilihan model sebagai pengendalian kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, guru harus dapat memahami, menyesuaikan model dengan materi, terampil menggunakan model sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal.

Dalam dunia pendidikan, siswa merupakan seseorang yang memiliki potensi fisik, seorang individu yang berkembang serta individu yang membutuhkan bimbingan dan perlakuan manusiawi. Siswa juga memiliki kemampuan untuk mandiri, siswa merupakan alat terpenting dalam proses pembelajaran. Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran siswa dan siswa mengalami pendidikannya dalam tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Maka dari itu yang bertanggung jawab terhadap pendidikan ialah orang tua, guru dan masyarakat. Siswa harus dapat memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator sehingga dapat tercipta siswa yang kreatif, kritis, aktif dan menyenangkan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Dimana pengembangan konsep IPA dilakukan melalui, pengamatan, percobaan atau eksperimen dengan prosedur dan sikap ilmiah. Siswa tidak mendapatkan kesempatan mengembangkan daya nalarnya dan kesulitan memahami materi yang diajarkan guru. Guru mengajar dengan metode

ceramah dan kurang menarik perhatian siswa, dan guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa masih malu bertanya kepada guru, siswa lebih suka ragu-ragu dengan pengetahuan yang dimilikinya sehingga pengetahuan siswa terhenti sampai disitu saja. Dengan demikian guru perlu merancang media yang memungkinkan siswa dapat belajar lebih aktif dan menumbuhkan kesan bermakna serta menarik bagi siswa, sehingga hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPA dapat tercapai.

Berdasarkan wawancara dan informasi dari wali kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe, dalam pelajaran IPA terdapat kurang aktifnya siswa dalam pelajaran ini disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan guru kurang efektif. Adapun dalam proses pembelajarannya, khususnya pembelajaran IPA, siswa masih memerlukan cara atau metode yang tepat terutama metode yang dapat membuat siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran IPA, guru terkadang menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah dan penugasan. Dimana pada metode ini siswa kesulitan dalam proses pembelajaran. Kesulitan yang dialami oleh siswa kelas IV menimbulkan dampak rendahnya hasil belajar pada pembelajaran IPA. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tidak dapat berjalan dengan baik. Proses pembelajaran dan hasil belajar IPA yang sangat rendah merupakan suatu permasalahan yang harus segera diatasi.

Dari uraian di atas nilai yang dicapai masih rendah atau masih dibawah KKM, sementara nilai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe yaitu 80 sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Data Hasil Nilai IPA Kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe

| No | Tahun Pembelajaran | KKM | Jumlah Siswa | | | Rata-rata |
|----|--------------------|-----|--------------|---------------|--------------|--------------------------------|
| | | | Jumlah siswa | Tuntas | Tidak Tuntas | |
| 1. | 2020/2021 | 80 | 21 | 13 (61,9%) | 8 (38,1%) | 74,5 Tidak mencapai KKM |

(Sumber data : SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe)

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut guru perlu menerapkan model yang bervariasi dalam pelajaran salah satunya adalah menggunakan model *picture and picture*. *Picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasang atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses belajar mengajar. Melalui model *picture and picture* proses penerimaan pembelajaran oleh siswa dapat dengan aktif mengamati apa yang diperhatikan selama pelajaran berlangsung sehingga proses penerimaan pembelajaran oleh siswa akan lebih tertarik dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran kurang efektif.
2. Kurangnya sikap siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Keaktifan siswa yang kurang dalam proses pembelajaran.
4. Penggunaan media yang terbatas saat proses pembelajaran.

5. Kesulitan memahami materi, dan menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Untuk mengatasi agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tidak meluas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan tersebut. Pembatasan masalah tersebut bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuan dengan baik. Dari ruang lingkup di atas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Picture and picture* di kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran IPA tema 6 subtema 1 Daur Hidup Hewan di kelas IV SD Negeri 044824 Rumah kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Daur Hidup Hewan di SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Daur Hidup Hewan Kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Dengan Menggunakan Model *picture and picture* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Daur Hidup Hewan kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti mengemukakan beberapa tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa menggunakan model pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut.

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Model *Picture and picture* Mata Pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Mata Pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Daur Hidup Hewan SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Daur Hidup Hewan SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Yang menjadi manfaat dari tindakan kelas di SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.

1. Bagi Sekolah, Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam membantu siswa untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru, Sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.
3. Bagi Siswa, meningkatkan hasil belajar, Semangat dan motivasi belajar siswa dan menjadikan siswa lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran serta percaya diri siswa bertambah.

4. Bagi Peneliti, Sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar yang telah teridentifikasi dan belum diteliti dalam rangka pengembangan pembelajaran IPA.

